

PENYULUHAN CARA PENGASUHAN ANAK USIA DINI KEPADA IBU-IBU ORANG TUA SISWA PAUD SEKOLAH ALAM TUNAS MULIA DI LINGKUNGAN TPA BANTAR GEBANG BEKASI JAWA BARAT

E.S. Rahayu^{1*}, dan Esiyannera²

¹ Teknik Elektro, Universitas Jayabaya, Jakarta

² Psikologi, Universitas Jayabaya, Jakarta

Corresponding author: endang891@yahoo.co.id

Diterima: 20 Oktober 2019, Revisi: 21 November 2019, Disetujui: 28 November 2019, Online: 4 Desember 2019

ABSTRAK: Orang tua siswa Sekolah Alam Tunas Mulia di lingkungan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang Bekasi Jawa Barat adalah komunitas yang sebagian besar berprofesi sebagai pemulung dan tinggal di hunian yang disebut sebagai "rumah kardus". Dalam mengatasi masalah akibat keterbatasan sosial ekonomi di lingkungan tersebut, dibutuhkan pendampingan khususnya dalam hal cara pengasuhan anak agar hak-hak anak untuk diperlakukan dengan baik oleh lingkungannya dapat terpenuhi sehingga mampu mengurangi dampak permasalahan yang akan menurunkan kualitas generasi yang akan datang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan masyarakat sasaran adalah ibu-ibu siswa tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), difokuskan pada penyuluhan tentang cara mengasuh anak-anak usia dini dengan memperhatikan lingkungan sosial ekonomi di wilayah tersebut. Tujuan kegiatan yang akan dicapai adalah membuka wawasan tentang pilihan-pilihan sikap positif dalam berkomunikasi untuk mengasuh anak-anak usia dini serta mendorong sikap optimisme dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat berbagai keterbatasan sosial ekonomi di lingkungan wilayah TPA Bantar Gebang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pengisian kuesioner pada saat sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur keberhasilan kegiatan serta ceramah tentang cara-cara Pengasuhan Anak-anak Usia Dini di lingkungan TPA Bantar Gebang, kegiatan interaksi dengan siswa PAUD melalui permainan di ruang bebas juga dilaksanakan. Evaluasi untuk menyatakan keberhasilan kegiatan penyuluhan berupa analisis terhadap hasil jawaban 5 pertanyaan kuesioner yang diberikan ke masyarakat sasaran sejumlah 25 peserta, mampu menggambarkan pencapaian tujuan dengan hasil penurunan tingkat kesalahan memilih jawaban dari 76% menjadi 24%, sedangkan peningkatan menjawab dengan benar dari 27% menjadi 73%. Hal ini cukup mampu menunjukkan bahwa peserta penyuluhan mengalami peningkatan pemahaman tentang cara pengasuhan yang seharusnya diterapkan.

Kata Kunci: Pengasuhan anak usia dini, keterbatasan sosial ekonomi, hak pendidikan anak, pilihan sikap positif

ABSTRACT: Parents of the Sekolah Alam Tunas Mulia students in the TPA Bantar Gebang Bekasi West Java are communities that mostly work as scavengers and live in dwellings called "rumah kardus". In overcoming problems due to socio-economic limitations in the environment, assistance is needed in particular in terms of how to care for children so that children's rights to be treated well by their environment can be fulfilled so as to reduce the impact of problems that will reduce the quality of future generations. Community service activities with target communities are mothers of Early Childhood Education (PAUD) levels, focused on counseling on how to care for young children by paying attention to the socio-economic environment in the region. The purpose of the activity to be achieved is to open up insights on the choices for a positive attitude in communication to care for young children and to encourage optimism in overcoming problems arising from various socio-economic limitations in the TPA Bantar Gebang area. The method of implementing the activities included filling out the questionnaire before and after the activity to measure the success of the activity as well as a lecture on ways to care for children of early age in the TPA Bantar Gebang, interaction activities with PAUD students through games in free space were also carried out. An evaluation to state the success of extension activities in the form of an analysis of the results of the answers to the 5 questionnaire questions given to the target community of 25 participants, was able to describe the achievement of objectives with the results of a decrease in the error rate of choosing answers from 76% to 24%, while an increase in answering correctly from 27% to 73%. This is quite able to show that the education participants experienced an increase in understanding of how care should be applied.

Keywords: early childhood care; socioeconomic limitations; children's educational rights; positive attitude choices;

PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 23 Tahun 2002, pada pasal 9 (ayat 1) dinyatakan bahwa setiap Anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat; (ayat 1a) menyatakan setiap Anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain. (UU No 25, 2014). Sementara itu, pola asuh melalui komunikasi yang baik kepada anak-anak dengan tingkat kerawanan problem lingkungan yang tinggi, diyakini bisa membawa dampak psikologis yang mengarahkan anak-anak untuk menjadi generasi penerus bangsa yang penuh semangat dan mampu memberikan kontribusi dalam memajukan bangsa serta negara Indonesia. Anak-anak yang diasuh dengan pola yang tidak tepat lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin diderita anak-anak yang menjadi korban pengasuhan yang tidak tepat, antara lain munculnya berbagai masalah mental seperti depresi, kegelisahan dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah, dan penurunan semangat belajar serta prestasi akademis. Dalam kasus yang cukup langka, anak-anak yang mendapatkan pola asuh yang tidak tepat mungkin akan menunjukkan sifat kekerasan. (edy et al, 2018)

Ibu-ibu orang tua siswa PAUD Sekolah Alam Tunas Mulia sebagai salah satu kelompok masyarakat yang berpotensi memberikan kontribusi untuk menjaga putra putri sebagai generasi muda penerus kemajuan bangsa dan negara. Ibu-ibu orang tua siswa PAUD Sekolah Alam Tunas Mulia dipilih sebagai kelompok sasaran penyuluhan dengan tujuan agar mereka mampu memahami dan memilih sikap positif selama mendampingi anak-anak agar tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang bermanfaat bagi lingkungannya

METODE KEGIATAN

Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, maka Tim akan melakukan kegiatan berupa penyuluhan dengan materi yang disesuaikan dengan tujuan kegiatan. Kegiatan penyuluhan diharapkan mampu melakukan interaksi

secara langsung dengan masyarakat sasaran yaitu para ibu. Salah satu manfaat interaksi langsung adalah terjadinya komunikasi terbuka yang sangat memungkinkan memunculkan permasalahan riil yang dialami masyarakat sasaran. Interaksi langsung juga membuka peluang menghasilkan pembelajaran kasus yang mengarahkan pada solusi partisipatif dan lebih tepat dari para peserta penyuluhan. Solusi partisipatif diyakini akan berpotensi mempermudah implementasi hasil-hasil penyuluhan sehingga tujuan kegiatan akan tercapai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan "Penyuluhan Cara Pengasuhan Anak Usia Dini kepada Ibu-ibu Orang tua Siswa PAUD Sekolah Alam Tunas Mulia di Lingkungan TPA Bantar Gebang Bekasi Jawa Barat" melibatkan beberapa pihak, seperti ditulis pada Tabel 1.

Tabel 1. Pihak yang Terlibat Kegiatan

INSTITUSI	PERAN	MANFAAT
Perguruan Tinggi / Pelaksana Kegiatan	Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan	Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat
Masyarakat	Peserta penyuluhan	Memperoleh pemahaman tentang pola asuh positif untuk menghasilkan generasi yang membanggakan bangsa dan negara.
Pemerintah / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Melakukan regulasi dan fasilitator pengembangan pendidikan PAUD	Menjadi pendukung dan penanggung jawab keberhasilan pendidikan anak-anak

Sumber: Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 sesion:

1. Pengisian kuesioner Peserta untuk menjadi dasar penentuan keberhasilan kegiatan

2. Penyuluhan Cara Pengasuhan Anak-anak Usia Dini di lingkungan TPA Bantar Gebang
3. Kegiatan belajar melalui permainan di ruang terbuka dengan siswa PAUD.
4. Pengisian kuesioner sebagai penutup kegiatan untuk dapat mengukur keberhasilan kegiatan

Dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan ini, tim Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan melakukan evaluasi pada akhir kegiatan. Bentuk evaluasi berupa analisis terhadap hasil kuesioner yang diberikan ke masyarakat sasaran. Analisis yang dihasilkan diharapkan mampu menggambarkan sejauh mana pencapaian tujuan untuk menyatakan keberhasilan kegiatan yang dilakukan.

Tolok ukur yang digunakan meliputi:

1. Kemampuan memilih sikap dan bahasa positif dalam berkomunikasi dengan anak-anak
2. Pemahaman terkait sikap dalam menyelesaikan permasalahan dalam situasi keterbatasan sosial ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode yang dipergunakan, Tim melakukan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

- Pembukaan kegiatan yang diikuti oleh seluruh tim pelaksana (Dosen, mahasiswa, perwakilan Yayasan Tunas Mulia, Orang tua Siswa PAUD, Siswa-siswa PAUD)
- Mahasiswa melakukan aktifitas pembelajaran dengan siswa PAUD melalui metode permainan. (Gambar 1.)
- Para ibu orang tua siswa, mengisi kuisisioner tentang pola asuh
- Penyuluhan pola asuh anak
Kegiatan dilaksanakan di salah satu ruang kelas Sekolah Alam Tunas Mulia. (Gambar 2.)
Peserta : ibu-ibu orang tua Siswa PAUD sejumlah 25 orang
- Para ibu orang tua siswa, mengisi kuisisioner setelah mengikuti penyuluhan
- Penutupan kegiatan dan penyerahan donasi kepada Yayasan Tunas Mulia
- Makan siang Bersama



Gambar 1. Kegiatan Mahasiswa dengan Siswa PAUD
Sumber: Foto Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Orang Tua Siswa PAUD
Sumber: Foto Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan dan jadwal kegiatan penyuluhan pada pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2: Jadwal Kegiatan Pkm

KEGIATAN /BULAN	FEBRUARI 2019	MARET 2019	APRIL 2019
KOORDINASI DENGAN YAYASAN TUNAS MULIA			
PERSIAPAN TIM			
PELAKSANA INTERNAL			
PELAKSANAAN PKM, 05 APRIL 2019			
EVALUASI DAN PELAPORAN PKM			

Materi penyuluhan tentang pola pengasuhan anak-anak usia dini yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- A. Konsep Pola Asuh
- B. Latar belakang pengasuhan anak dengan baik

- C. Penerapan ini pola asuh orang tua terhadap anaknya: (portal psikologi, 2019)
1. Ayah dan Ibu harus kompak
 2. Orang tua memberikan contoh yang baik
 3. Komunikasi efektif
 4. Disiplin
 5. Orang tua harus konsisten
 6. Berikan pujian dan sentuhan kasih sayang
 7. Sopan santun
 8. Berdasarkan pada Agama yang dianut
 9. Pola Demokratis
 10. Bersifat terbuka dan *update*

Analisis terhadap hasil kuesioner tentang pemahaman pola asuh anak-anak PAUD Sekolah Alam Tunas Mulia, dilakukan melalui 2 (dua) tahapan, sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan penyuluhan. Sebelum dilakukan penyuluhan, tabulasi hasil kuesioner dituliskan pada Tabel 3, sedangkan setelah dilaksanakan penyuluhan, tabulasi hasil kuesioner dituliskan pada Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Sebelum Penyuluhan

PERTANYAAN 1:	JUMLAHJAWABAN
APAKAH IBU PERNAH MENGIKUTI PENYULUHAN TENTANG POLA PENGASUHAN ANAK-ANAK:	
a. Pernah lebih dari 2 kali	0
b. Pernah 2 kali	1
c. Pernah 1 kali	8
d. Tidak pernah	16
PERTANYAAN2:	JUMLAHJAWABAN
MENURUT IBU, SIAPA PENANGGUNG JAWAB PENGASUHAN ANAK DALAM KELUARGA?	
a. Ayah, Ibu dan Nenek	9
b. Ayah dan Ibu	4
c. Ayah	2
d. Ibu	10
PERTANYAAN3:	JUMLAHJAWABAN
BAGAIMANA CARA IBU MEMINTA ANAK UNTUK TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN YANG BERBAHAYA?	
a. Melarang dengan suara keras	0
b. Melarang dengan suara lembut	15
c. Memberikan pengertian tentang bahaya	4
d. Mengalihkan perhatian anak	6
PERTANYAAN4:	JUMLAHJAWABAN
SEBUTKAN HAL-HAL YANG HARUS DIAJARKAN KEPADA ANAK-ANAK, KECUALI:	

a. Menyapa semua orang	8
b. Minta ijin jika akan meminjam barang teman	4
c. Merapikan alat bermain	3
d. Mengungkapkan perasaan kepada orang tua	10
PERTANYAAN5:	JUMLAHJAWABAN
APA YANG SEBAIKNYA TIDAK DILAKUKAN KETIKA HARUS MENGHADAPI PERMASALAHAN?	
a. Memandang masalah dari sisi positif	6
b. Meyakini bahwa semua masalah memiliki penyelesaian	6
c. Mensyukuri kondisi yang ada	5
d. Menceritakan masalah ke semua teman	8

Tabel 4. Hasil Kuesioner Sesudah Penyuluhan

PERTANYAAN 1:	JUMLAHJAWABAN
APAKAH IBU PERNAH MENGIKUTI PENYULUHAN TENTANG POLA PENGASUHAN ANAK-ANAK:	
a. Pernah lebih dari 2 kali	1
b. Pernah 2 kali	8
c. Pernah 1 kali	16
d. Tidak pernah	0
PERTANYAAN2:	JUMLAHJAWABAN
MENURUT IBU, SIAPA PENANGGUNG JAWAB PENGASUHAN ANAK DALAM KELUARGA?	
a. Ayah, Ibu dan Nenek	0
b. Ayah dan Ibu	21
c. Ayah	0
d. Ibu	4
PERTANYAAN3:	JUMLAHJAWABAN
BAGAIMANA CARA IBU MEMINTA ANAK UNTUK TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN YANG BERBAHAYA?	
a. Melarang dengan suara keras	0
b. Melarang dengan suara lembut	4
c. Memberikan pengertian tentang bahaya	17
d. Mengalihkan perhatian anak	4
PERTANYAAN4:	JUMLAHJAWABAN
SEBUTKAN HAL-HAL YANG HARUS DIAJARKAN KEPADA ANAK-ANAK,KECUALI:	
a. Menyapa semua orang	17
b. Minta ijin jika akan meminjam barang teman	0

c. Merapikan alat bermain	0
d. Mengungkapkan perasaan kepada orang tua	8
PERTANYAAN5:	
APA YANG SEBAIKNYA TIDAK DILAKUKAN KETIKA HARUS MENGHADAPI PERMASALAHAN?	JUMLAHJAWABAN
a. Memandang masalah dari sisi positif	2
b. Meyakini bahwa semua masalah memiliki penyelesaian	0
c. Mensyukuri kondisi yang ada	5
d. Menceritakan masalah ke semua teman	18

Dari pertanyaan nomor 1, diperoleh data bahwa peserta yang belum pernah mengikuti penyuluhan yang membahas tentang cara pengasuhan anak atau penyuluhan sejenisnya, sejumlah 64% dari 25 peserta Grafik pengalaman peserta ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Pengalaman Peserta dalam mengikuti Penyuluhan Sejenis

Analisis dilakukan terhadap pertanyaan yang ditujukan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi penyuluhan, yakni pertanyaan mulai nomor 2 sampai dengan nomor 4. Sebelum penyuluhan tingkat kesalahan menurun dari 76% menjadi 24%, sedangkan tingkat pemahaman meningkat dari 27% menjadi 73%. Hasil analisis dalam bentuk grafis tentang pemahaman materi penyuluhan ditampilkan pada Gambar 5.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini mengkonfirmasi peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting. Anak membutuhkan Pendidikan dari orangtua dengan konsep cara pengasuhan yang benar. Anak membutuhkan banyak pengalaman positif dan diperlakukan baik oleh lingkungannya. Semakin kaya pengalaman yang diperoleh anak ketika usia dini maka

akan semakin besar potensi anak untuk berkembang di masa remaja dan dewasa. Anak akan belajar dari pengalaman yang dilaluinya sehingga orangtua perlu membantu anak dalam memperoleh pengalamannya sendiri dan membebaskan anak melakukan kegiatan yang akan membantu perkembangannya tanpa banyak larangan. (novrinda et al, 2017)

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mulai dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019. Teknis kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa program studi Teknik Elektro S1 dan program studi Psikologi S1. Dosen-dosen berperan sebagai pendamping dan narasumber kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tim melakukan analisis situasi wilayah dan kondisi masyarakat sasaran.
2. Koordinasi dengan Bapak Nadam sebagai Pengawas Sekolah tentang materi kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Tim Dosen mempersiapkan materi penyuluhan dan koordinasi internal di tingkat program studi masing-masing.
4. Pelaksanaan Kegiatan

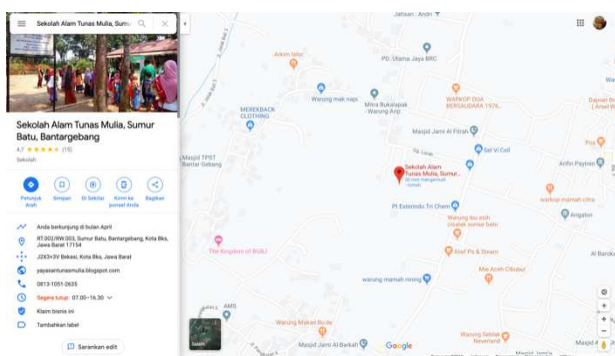
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019 di lokasi Sekolah Alam Tunas Mulia Kp. Cisolak, Kel. Sumur Batu, Kec. Bantar Gebang Kota Bekasi Jawa Barat. Jarak lokasi dengan kampus C Fakultas Teknologi Industri Universitas Jayabaya Cimanggis kira-kira 25,5 km. (Gambar 4.)

Peserta:

- 46 mahasiswa Program Studi Teknik Elektro S1 dan Program Studi Psikologi S1
- 6 Dosen sebagai Pembimbing dan Narasumber dari Program Studi Teknik Elektro S1 dan Program Studi Psikologi S1.
- Perwakilan Yayasan Tunas Mulia, Guru-guru dan Staf Administrasi Sekolah Alam Tunas Mulia
- 25 Peserta Penyuluhan

5. Pelaporan

Tim Pelaksana Kegiatan menyusun pelaporan kegiatan dan disampaikan kepada Ketua Program Studi serta disahkan oleh Ketua LPPM Universitas



Gambar 4. Peta Lokasi Kegiatan Penyuluhan

Sumber:

<https://www.google.co.id/maps/place/Sekolah+Alam+Tunas+Mulia>

Kondisi sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan tergambar dari hasil kuisisioner yang menunjukkan tingkat pemahaman terhadap hal-hal dasar prinsip pengasuhan anak yang masih relatif rendah. Setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan, tergambar dari hasil kuisisioner menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman terkait materi penyuluhan yang disampaikan. Peserta memiliki peningkatan kemampuan memilih cara komunikasi dan bersikap positif dalam menjalankan pengasuhan anak-anak. Peserta juga memiliki peningkatan pemahaman terhadap permasalahan, mampu mengambil sikap baik dan optimis dalam menyelesaikan permasalahan akibat keterbatasan sosial ekonomi.

PENUTUP

Pengetahuan tentang pola asuh anak bagi masyarakat rentan permasalahan sosial dan ekonomi menjadi penting agar bisa melaksanakan pengasuhan anak dengan lebih baik. Pola Pengasuhan anak akan menentukan karakter anak dalam beraktifitas dan menjalankan kehidupan yang dijalani selama masa hidupnya. Hasil penyuluhan yang dilaksanakan cukup mampu membuka wawasan tentang pentingnya mengubah pola asuh yang tidak sesuai dengan yang seharusnya, dengan hasil sebagai berikut: penurunan tingkat kesalahan memilih jawaban dari 76% menjadi 24 %, sedangkan peningkatan menjawab dengan benar dari 27% menjadi 73%. Penyuluhan yang dilaksanakan dengan periode terbatas 1 kali dalam rentang waktu 6 bulan (1 semester) masih belum cukup untuk bisa mengevaluasi efektifitas pemahaman tentang pola asuh anak, sehingga disarankan dilakukan kegiatan penyuluhan kepada ibu-ibu orang tua siswa PAUD Sekolah Alam Tunas Mulia Bantar Gebang Bekasi Jawa Barat secara terprogram, misalnya penyuluhan

dijadwalkan setiap minggu atau setiap 2 minggu sekali selama jangka waktu tertentu. Jangka waktu yang disarankan untuk tahap awal dilakukan dalam *range* 3 bulan. Evaluasi secara berkelanjutan dilakukan untuk memantau perubahan pola asuh, jika terdapat ketidaksesuaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih secara khusus disampaikan kepada Yayasan Tunas Mulia atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan dan Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya yang telah mendukung pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga seluruh kegiatan dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy, E., CH, M., Sumantri, M., & Yetti, E. (2018, November 27). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 221 - 230.
- Portal Psikologi Indonesia dari Dosen, <https://dosenpsikologi.com/pola-asuh-anak-usia-dini>, Diakses tgl 3 April 2019, jam 09.00
- Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni, (2017) Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, *Jurnal Potensia*, PG PAUD FKIP UNIB, Vol. 2 No 1, h. 39-46.
- Undang Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak